

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat, salah satunya adalah penggunaan sistem komputerisasi yang saat ini hampir semua dunia kerja menggunakannya, hal ini di karenakan sistem komputerisasi dapat mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat untuk menghasilkan informasi dan menciptakan keputusan. Sistem komputerisasi saat ini sangat berpengaruh bagi dunia kerja guna mempercepat dan mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan.

Dalam suatu perusahaan sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia memiliki peran dan fungsi yang sangat vital dan tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya, karena sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat membuat sumber daya lainnya berjalan. Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dan kapasitas sumber daya manusia didalamnya, karena pentingnya peranan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan maka sudah sepatutnya suatu perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam suatu perusahaan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan, supaya efektif dan efisien dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan

Bila produktivitas sumber daya manusianya tinggi, maka sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan, tapi bila produktivitasnya rendah maka sumber daya manusianya bukan merupakan aset lagi, melainkan akan menjadi beban bagi perusahaan. Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam perusahaan, maka layak bagi perusahaan untuk memberi perhatian yang lebih melalui kebijakan yang diambil, untuk itu perusahaan perlu melakukan penilaian atas kinerja para karyawannya. Karyawan yang memiliki sikap perjuangan, pengabdian, disiplin dan kemampuan professional sangat mungkin mempunyai prestasi kerja dalam melaksanakan tugas. Karyawan yang professional dapat diartikan sebagai sebuah pandangan untuk selalu berfikir, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi dan penuh dedikasi demi untuk keberhasilan pekerjaannya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan penilaian atas kinerja para karyawannya, kecepatan dan validitas dalam mengolah informasi tersebut di atas merupakan syarat utama untuk mendukung keputusan pengangkatan karyawan tetap. Oleh karena itu sistem pendukung keputusan yang digunakan juga harus memiliki perencanaan secara komprehensif dan terpadu, untuk mengecilkan tingkat resiko kegagalan pengembangan dan pemilihan keputusan untuk itu perusahaan harus berhati-hati untuk menyeleksi dalam pengangkatan karyawan tetap.

PT. Gudang Garam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan kegiatan terkait industri rokok lainnya. Dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Gudang Garam melakukan pemilihan karyawan tetap dengan cara bertahap, tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya, kenapa dibidang belum optimal

karena banyaknya calon karyawan yang harus diseleksi satu persatu berbagai kriteria-kriterianya untuk diangkat menjadi karyawan tetap.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dibangun suatu sistem pendukung keputusan dengan menerapkan suatu metode yang dapat mempermudah menentukan karyawan tetap dengan menggunakan metode SAW(*Simple Additive Weighting*). Metode SAW merupakan yang paling banyak digunakan, karena metode tersebut konsepnya sederhana, mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian untuk mempermudah proses pengangkatan Karyawan Tetap yang dibutuhkan oleh PT. Gudang Garam, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL dan memilih metode SAW(*Simple Additive Weighting*) dengan judul **“Perancangan *Decision Support System* (DSS) Untuk Pengangkatan Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada PT. Gudang Garam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam agar dapat dilakukan secara otomatis sehingga lebih cepat?

2. Bagaimana membangun sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam agar dapat meminimalisir kemungkinan hilangnya data penilaian kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam?
3. Bagaimana membangun sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam agar proses pencarian data pada PT. Gudang Garam dilakukan dengan mudah?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang sistem penunjang keputusan pengangkatan calon karyawan menjadi karyawan kontrak yang dimulai dari penilaian kinerja karyawan selama masa percobaan (training) selama 3 bulan dan aplikasi yang dikembangkan adalah aplikasi web.

1.4 Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang perlu dicari kebenarannya sebagai dasar perumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan hasil dari hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam menggunakan bahasa pemrograman PHP didukung dengan database MySQL dan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weight*) dapat dilakukan secara otomatis sehingga lebih cepat.

2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam menggunakan bahasa pemrograman PHP didukung dengan database MySQL dan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat meminimalisir kemungkinan hilangnya data penilaian kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam.
3. Diharapkan dengan diterapkannya sistem penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan pada PT. Gudang Garam menggunakan bahasa pemrograman PHP didukung dengan database MySQL dan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weight*) proses pencarian data pada PT. Gudang Garam dilakukan dengan mudah.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan.

1.5.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengangkatan pegawai di PT. Gudang Garam Tbk.
2. Menerapkan disiplin ilmu yang telah penulis dapatkan dalam perkuliahan.
3. Membantu pimpinan PT. Gudang Garam di dalam proses penilaian dan perhitungan kinerja calon karyawan dan untuk mengetahui sistem pengambilan keputusan yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) untuk program studi Sistem Informasi pada Universitas Putra Indonesi Padang.

2. Manfaat bagi PT. Gudang Garam

Dengan adanya sistem penunjang keputusan pengangkatan pegawai ini diharapkan memberikan kemudahan dalam pengangkatan pegawai.

1.6 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi perusahaan tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

1.6.1 Sejarah Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk merupakan produsen rokok terkemuka di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis produk berkualitas tinggi, mulai dari Sigaret Kretek Linting (SKL), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) yang sudah tersebar luas di Nusantara maupun di dunia.

1.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

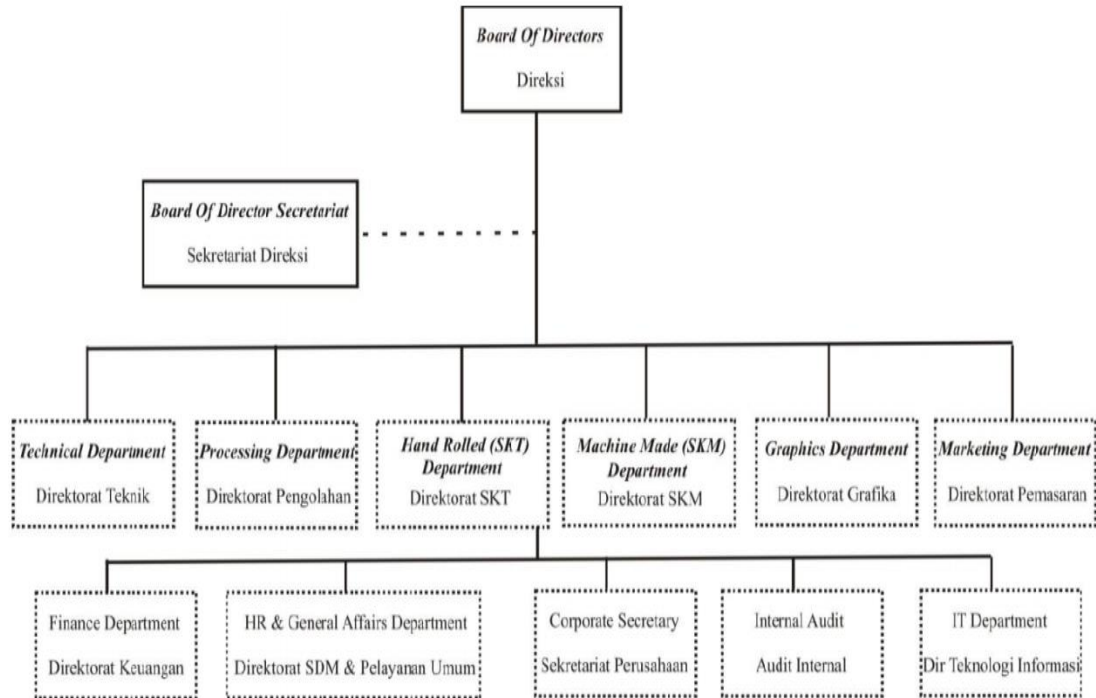
Visi menjadi perusahaan besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik.

Misi Menyediakan produk-produk inovatif bermutu tinggi yang memenuhi, bahkan melebihi harapan konsumen sekaligus memberikan manfaat bagi semua stakeholder.

1.6.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi sekolah, agar setiap orang yang ada dalam satu organisasi tersebut mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan dan kepada siapa harus bertanggung jawab, serta mengetahui siapa atasan atasan dan siapa bawahan. maka struktur organisasi pada PT. Gudang Garam dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk

Struktur Organisasi yang digunakan PT. Gudang Garam Tbk dalam operasi manajemennya adalah bentuk garis dan staf, dalam pengertian seorang karyawan tidak hanya bisa mendapatkan tugas dari atasan langsung, tetapi juga dari atasan tidak langsung, dengan sepengetahuan dan seijin supervisor tersebut. Berdasarkan Gambar 1.1 tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi PT Gudang Garam Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi

Dewan Direksi berhak memeriksa operasi manajemen, operasi pembukuan, dokumen dan asset perusahaan serta berhak meminta segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Internal Audit

Internal Audit merupakan pengawas keuangan perusahaan. Internal audit bertugas melakukan pemeriksaan dan mengaudit laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan yang wajar sehingga dipertanggungjawabkan kepada stakeholder.

3. Sekretariat Perusahaan

Memiliki tugas untuk mengatur segala aktivitas masing-masing unit bagian dan mengurus administrasi perusahaan, serta mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pokok dari dewan direksi.

4. Direktorat SDM dan Pelayanan Umum

Direktorat SDM dan Pelayanan Umum membawahi empat divisi, yaitu:

- a. Divisi SDM, mempunyai tugas dalam hal peningkatan kualitas karyawan melalui pembelian program diklat, pendidikan dan pelatihan.
- b. Divisi Pelayanan Umum, mempunyai tugas untuk menangani masalah yang berhubungan dengan rumah tangga perusahaan, seperti office boy, dan belanja rumah tangga perusahaan.
- c. Divisi Transportasi, mempunyai tugas untuk mengelola dan merawat alat transportasi milik perusahaan seperti truk, mobil, helikopter, dan transportasi lainnya.
- d. Divisi Teknik Umum, mempunyai tugas mengatur dan mengelola mesin-mesin umum yang digunakan di perusahaan seperti AC, pembangkit listrik dan air, diesel dan sebagainya.

5. Direktorat Pengolahan

Direktorat Pengolahan membawahi empat divisi yaitu:

- a. Divisi Pengolahan Tembakau, mempunyai tugas untuk mengolah tembakau sehingga dapat menjadi bahan baku yang siap pakai dalam produksi rokok.
 - b. Divisi Pengolahan Cengkeh, mempunyai tugas untuk mengolah cengkeh sehingga dapat menjadi bahan baku yang siap pakai dalam produksi rokok.
 - c. Divisi Pengolahan Saos, mempunyai tugas untuk mengelola saos sehingga dapat menjadi bahan baku yang siap pakai dalam produksi rokok.
 - d. Divisi Teknik Pengolahan, mempunyai tanggung jawab dalam hal mesin-mesin yang digunakan dalam proses pengolahan bahan baku.
6. Direktorat Sigaret Kretek Tangan (SKT) Direktorat Sigaret Kretek Tangan (SKT) membawahi satu divisi yaitu divisi sigaret kretek tangan. Divisi ini bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan SKT, baik dalam hal produksi, tenaga kerja, maupun alat-alat bantu yang digunakan.
7. Direktorat Sigaret Kretek Mesin (SKM)

Direktorat Sigaret Kretek Mesin membawahi dua divisi yaitu:

- a. Divisi Sigaret Kretek Mesin, mempunyai tanggung jawab dalam hal menangani segala hal yang berhubungan dengan SKM, meliputi administrasi, jam kerja karyawan bagian SKM, dan sebagainya.
 - b. Divisi Teknik Produksi, mempunyai tanggung jawab untuk menangani mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi di SKM.
8. Direktorat Grafika

Direktorat Grafika membawahi tiga divisi yaitu :

- a. Divisi Percetakan, mempunyai tugas untuk mencetak hal-hal yang khusus yang berhubungan dengan Gudang Garam, seperti mencetak kertas untuk bungkus rokok, dan kertas untuk pelapis luar rokok (khusus untuk produk SKM).
- b. Divisi Percetakan Umum, mempunyai tugas untuk mencetak halhal yang umum, seperti kalender, spanduk, poster dan sebagainya.
- c. Divisi Penunjang, mempunyai tugas dalam hal keperluankeperluan lain yang dapat menunjang pembuatan rokok, seperti cat untuk pewarna bungkus rokok.

9. Direktorat Pemasaran

Direktorat Pemasaran memiliki tanggung jawab melaksanakan kegiatan pemasaran keluar perusahaan, dan membawahi tiga divisi yaitu:

- a. Divisi Promosi dan penjualan, mempunyai tugas dalam hal promosi dan penjualan rokok di seluruh wilayah pemasaran.
- b. Divisi Riset dan Analisa Pemasaran, mempunyai tugas mengadakan penelitian untuk menganalisis dan mencari daerah atau wilayah yang cocok untuk dijadikan area pemasaran produksi.
- c. Divisi Distribusi, mempunyai tugas menyalurkan hasil produksi dari perusahaan ke seluruh wilayah pemasaran.

10. Direktorat Keuangan

Direktorat Keuangan membawahi dua divisi, yaitu:

- a. Divisi Keuangan, mempunyai tugas mengelola dan mengatur administrasi keuangan perusahaan, membina administrasi keuangan, serta menyusun pertanggungjawaban keuangan periodik maupun tahunan.
- b. Divisi Akuntansi, mempunyai tugas untuk mencatat dan mengarsipkan laporan keluar masuknya kas perusahaan dan menyelenggarakan akuntansi keuangan.

11. Badan R&D

Badan R&D mempunyai tugas untuk melakukan penelitian dan pengembangan serta melakukan inovasi dan membuat perencanaan produksi sehingga dapat menarik konsumen untuk mengkonsumsinya, serta agar tidak kalah bersaing dengan para kompetitor.

12. Badan Pengadaan

Badan Pengadaan mempunyai tugas untuk pengadaan tenaga kerja melalui perekrutan, seleksi, dan sebagainya. Selain itu Badan Pengadaan juga mengatur kebutuhan-kebutuhan umum perusahaan, seperti obat-obatan, computer, alat tulis kantor dan sebagainya.

13. Badan Pergudangan Bahan Baku

Badan Pergudangan Bahan Baku mempunyai tugas untuk mengatur dan mengelola pergudangan bahan baku produksi, meliputi keluar masuknya bahan baku, penempatan bahan baku, dan sebagainya.

14. Badan Pengembangan Mutu dan Laboratorium

Badan Pengembangan Mutu dan Laboratorium mempunyai tugas untuk mengadakan penelitian di laboratorium guna mengembangkan mutu produk yang dihasilkan serta mengadakan pengawasan terhadap kualitas produksi.

15. Badan Keamanan dan Ketertiban

Badan Keamanan dan Ketertiban mempunyai tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban dalam perusahaan, baik yang berhubungan dengan seluruh karyawan maupun yang berhubungan dengan segala peralatan, saran prasarana serta segala kekayaan milik perusahaan.